

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 461 / Sistem Informasi

**LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
HIBAH DAKAB**



**MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DENGAN
PEMILIHAN AMNESTI PAJAK BUMI BANGUNAN**

TIM PENGUSUL

Faisal, S.Kom., M.Kom. [0306027201]

UNIVERSITAS TRILOGI

November 2018

**LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN
PENELITIAN HIBAH DAKAB**

Judul Penelitian : Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan
Pemilihan Amnesti Pajak Bumi Bangunan

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 461 / Sistem Informasi

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Faisal, S.Kom., M.Kom.

b. NIDN : 0306027201

c. Jabatan Fungsional : -

d. Program Studi : Sistem Informasi

e. Nomor HP : 085777374442

f. Alamat surel (e-mail) : faisalpiliang@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Perguruan Tinggi : Universitas Trilogi

Penelitian Tahun ke : 1 (Pertama)

Biaya Penelitian : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 8.000.000,-
- *inkind* sebutkan -

Mengetahui
Kepala LPPM

Jakarta, 30 November 2018
Ketua Tim Pelaksana,



(Dr. P. SETIA LENGGONO)
NIDN: 0322047102

(Faisal, S.Kom., M.Kom.)
NIDN: 0306027201

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	v
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pustaka Acuan	5
2.2 Pendapatan Asli Daerah	6
2.3 Pajak Bumi Bangunan	6
2.4 <i>Analytical Hierarchy Process</i>	6
2.5 Peta Jalan Penelitian	7
2.6 Kerangka Pemikiran	8
 BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	10
3.2 Instrumentasi	11
 BAB IV. KEMAJUAN PENELITIAN	
4.1 Progres Penelitian	13
4.2 Dokumentasi	13
4.3 Kemajuan Penelitian	15
 BAB V. RENCANA KEGIATAN	16
 BAB VI. PENGGUNAAN DANA	17
 DAFTAR PUSTAKA	18
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	20
Lampiran 2. Biodata	21

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Kerangka pemikiran	8
Gambar 3.1. Diagram hirarki dan keputusan penelitian	12
Gambar 4.1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	13
Gambar 4.2. Dokumentasi <i>Analytical Hierarchy Process</i>	14
Gambar 4.3. Dokumentasi <i>Proceedings</i>	14

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Rencana dan Realisasi PAD DKI Jakarta	2
Tabel 1.2. Penerimaan Pajak Daerah DKI Jakarta	2
Tabel 2.1. Skala Perbandingan Saaty	7
Tabel 2.2. Tabel Peta Jalan Penelitian	7
Tabel 2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian Pajak Bumi Bangunan	8
Tabel 3.1. Kriteria dan alternatif penelitian	11
Tabel 4.1. Borang Kemajuan Penelitian	15
Tabel 5.1. Rencana Kegiatan Penelitian	16
Tabel 6.1. Laporan Penggunaan Dana	17

RINGKASAN

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu bagian dari pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah membutuhkan dana yang besar dalam pengadaan anggaran daerahnya sendiri dan diharapkan pemerintah daerah tidak lagi bergantung pada pemerintah pusat. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat golongan ekonomi lemah adalah bagaimana memilih pilihan pembebasan atas pajak bumi bangunan sehingga diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat golongan ekonomi lemah yang memiliki nilai jual objek pajak kurang dari Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Dalam penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dari pendapatan sektor pajak bumi dan bangunan yang memiliki nilai jual objek pajak lebih dari Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). Permasalahan penelitian ini dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan *analytical hierarchy process* dan penggunaan perangkat lunak *expert choice*. Pendekatan ini dipilih karena mampu memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif untuk menyelesaikan permasalahan pemilihan amnesti atau pembebanan kembali atas pajak bumi bangunan kepada objek pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat keputusan yang dapat membantu masyarakat golongan ekonomi lemah dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: Amnesti pajak bumi bangunan, *Analytical Hierarchy Process*, Pembebanan pajak bumi bangunan, Pendapatan asli daerah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah daerah berupaya untuk terus meningkatkan potensi pendapatan pajak daerah sebagai pendapatan asli daerah dan penerimaan kas daerah. Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu bagian dari pendapatan asli daerah. Pajak bumi dan bangunan sangat bermanfaat untuk pembangunan daerah dan pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan suatu indikator dalam penilaian tingkat kemandirian pemerintahan daerah dalam pengelolaan keuangan mereka.

Pemerintah daerah membutuhkan dana yang besar dalam pengadaan anggaran daerahnya sendiri dan diharapkan pemerintah daerah tidak lagi bergantung pada pemerintah pusat. Dengan adanya kondisi tersebut, maka pemerintah daerah harus dapat memaksimalkan penerimaan dari semua sektor pendapatan daerah, termasuk pendapatan dari pajak bumi dan bangunan. Pasal 285 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 menjelaskan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah, pendapatan transfer, dan pendapatan asli daerah yang lain sah. Ditambahkan pula pada Pasal 285 Ayat (1) Huruf A Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 bahwa pendapatan asli daerah berasal dari beberapa sumber, yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Semakin besar pendapatan asli daerah yang didapatkan masing-masing pemerintah daerah pada anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) mereka, maka semakin tinggi tingkat kemampuan daerah dalam pembiayaan dan penyelenggaraan pembangunan pemerintah mereka sendiri. Dengan demikian peningkatan pendapatan asli daerah akan mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan dari pemerintah pusat. Tabel dibawah ini merupakan gambaran rencana dan realisasi pendapatan asli daerah provinsi DKI Jakarta mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2015.

Tabel 1.1. Rencana dan Realisasi PAD DKI Jakarta (dalam triliun rupiah)

Uraian	2011		2012		2013		2014		2015	
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	16,280	18,220	20,522	22,091	26,304	26,852	39,757	31,274	37,966	34,207
Pajak Daerah:	13,965	15,226	16,525	17,721	22,618	23,370	32,500	27,051	32,582	29,077
Retribusi Daerah	456	609	900	1,819	501	334	1,746	515	610	468
Hasil Pengelola Kekayaan Daerah	244	293	360	355	396	397	449	466	640	528
Lain-Lain PAD	1,615	2,092	2,737	2,195	2,789	2,751	5,062	3,242	4,134	4,135

Sumber: (BPKAD Provinsi DKI Jakarta, 2017; Iqbal, Asep Mohammad, 2017)

Pada tabel rencana dan realisasi pendapatan asli daerah diatas, dapat dianalisa bahwa sektor pajak daerah mengalami peningkatan setiap tahunnya dan perolehan pajak daerah sangat signifikan dalam mendukung perolehan pendapatan asli daerah provinsi DKI Jakarta. Dalam tabel dibawah ini merupakan gambaran pendapatan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dari sektor penerimaan pajak bumi dan bangunan yang meningkat setiap tahun. Peningkatan penerimaan pajak daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selama lima tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.2. Penerimaan Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta (dalam triliun rupiah)

Uraian	2011		2012		2013		2014		2015	
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Pajak Daerah:	13,965	15,225	16,525	17,721	22,618	23,370	32,500	27,051	32,582	29,077
PKB	3,500	3,664	4,150	4,107	4,400	4,605	5,150	4,979	6,050	6,080
BBN-KB	4,200	4,582	4,660	5,508	5,825	6,144	6,400	5,526	4,600	4,695
PBB-KB	824	849	1,000	883	1,100	1,027	1,200	1,170	1,350	1,233
PAT	170	119	170	102	120	95	120	102	95	105
P. Hotel	815	858	1,000	1,029	1,150	1,174	1,400	1,384	1,500	1,277
P. Restoran	976	1,032	1,175	1,239	1,400	1,552	2,000	1,823	2,100	2,292
P. Hiburan	350	297	400	369	440	393	500	502	550	609
P. Reklame	330	270	410	483	515	655	2,400	851	1,800	718
PPJ	465	511	550	557	608	609	630	656	710	730
P. Parkir	185	158	210	221	260	319	800	407	425	447
BPHTB	2,150	2,886	2,800	3,225	3,200	3,420	5,000	3,701	5,882	3,609
PBB	-	-	-	-	3,600	3,376	6,500	5,657	7,100	6,809
P. Rokok	-	-	-	-	-	-	400	293	420	475

Sumber: (Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta, 2017; Iqbal, Asep Mohammad, 2017)

Namun pada tahun 2015 pertumbuhan perekonomian nasional menjadi melambat karena adanya gejolak perekonomian dunia. Dengan melambatnya perekonomian nasional maka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan kebijakan pembebasan pajak bumi dan bangunan terhadap rumah dan rumah susun sederhana dalam rangka membantu masyarakat golongan ekonomi lemah, yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 259 Tahun 2015 tentang pembebasan pajak bumi dan bangunan atas rumah, rumah susun sederhana sewa,

dan rumah susun sederhana milik, dengan nilai jual objek pajak (NJOP) sampai dengan Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat golongan ekonomi lemah atau masyarakat yang dibebankan pajak bumi dan bangunan dengan nilai jual objek pajak (NJOP) sampai dengan Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), adalah bagaimana masyarakat golongan ekonomi lemah tersebut dan juga para pengambil keputusan terkait, dapat memilih pemilihan amnesti atas pajak bumi bangunan sehingga dengan melakukan pemilihan amnesti atas pajak bumi bangunan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bisa membantu masyarakat golongan ekonomi lemah. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dari penerimaan sektor pajak bumi dan bangunan dengan nilai jual objek pajak (NJOP) diatas Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). Permasalahan penelitian ini dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan *analytical hierarchy process* dan penggunaan perangkat lunak *expert choice*. Pendekatan ini dipilih karena mampu memilih alternatif terbaik dari beberapa alternatif untuk menyelesaikan permasalahan pemilihan amnesti atau pembebanan kembali atas pajak bumi bangunan.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana merancang jenis pemilihan amnesti atau pemilihan pembebanan kembali atas pajak bumi bangunan dengan nilai jual objek pajak (NJOP) sampai Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan dan mengefektifkan penggunaan pendekatan *analytical hierarchy process* dan penggunaan perangkat lunak *expert choice* dalam menentukan pemilihan amnesti atau pemilihan pembebanan kembali atas pajak bumi bangunan dengan nilai jual objek pajak (NJOP) sampai Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) bagi wajib pajak.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat memberikan solusi maksimal yang dapat membantu masyarakat golongan ekonomi lemah dan

diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, dengan menerapkan beberapa kriteria dan alternatif dalam pemilihan amnesti atau pemilihan pembebanan kembali atas pajak bumi bangunan dengan nilai jual objek pajak (NJOP) sampai Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). Dan agar dapat mengefektifkan penggunaan pendekatan *analytical hierarchy process* dan penggunaan perangkat lunak *expert choice* dalam menentukan pemilihan amnesti atau pemilihan pembebanan kembali atas pajak bumi bangunan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pustaka Acuan

Berikut pengkajian pustaka acuan penelitian yang berkaitan dengan kajian penelitian ini, menurut Rahmawan, 2012 mengenai bagaimana mengoptimalisasi pemungutan pajak bumi dan bangunan dalam peningkatan pendapatan daerah di Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Rahmi, 2013 menyatakan adanya pengaruh intensifikasi dan ekstensifikasi terhadap peningkatan pendapatan asli daerah guna mewujudkan kemandirian keuangan daerah di Pemerintah Kota Padang. Suliswati, 2013 menegaskan bagaimana strategi peningkatan penerimaan pajak daerah Kabupaten Jember. Fatoni, 2014 membahas adanya upaya peningkatan pengelolaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Malang.

Pradita, 2014 menyimpulkan bagaimana efektivitas intensifikasi pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan serta kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah Kota Surabaya. Saputro, 2014 menyatakan efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan terhadap peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah Kota Surabaya. Hutomo, 2014 mempelajari analisis perbedaan pendapatan asli daerah sebelum dan sesudah pengalihan pajak bumi dan bangunan sektor perkotaan perdesaan oleh Pemkot atau Pemkab. Astutik, 2014 menganalisis efektivitas pemungutan pajak bumi dan bangunan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Malang.

Donovan, 2015 mengkaji strategi pemungutan PBB sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli daerah di Kota Mojokerto. Renaningsih, 2015: menjelaskan pelaksanaan pengalihan pajak bumi dan bangunan di Kota Surabaya. Faisal, 2018 melakukan strategi penentuan pemilihan perangkat pemrosesan data menggunakan metode *analytical hierarchy process* dan *multi-criteria decision making*. Prathiwi, 2015 mendeskripsikan analisis strategi penerimaan pajak bumi

dan bangunan pedesaan dan perkotaan serta efektivitas penerimaannya di Pemerintah Kota Denpasar.

2.2. Pendapatan Asli Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai peraturan perundang-undangan. Tujuannya adalah memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mencukupi kebutuhan dana dalam pelaksanaan otonomi daerah, sesuai dengan potensi daerah yang ada.

Pasal 285 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 menjelaskan bahwa sumber pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), pendapatan transfer, dan pendapatan asli daerah yang lain sah. Ditambahkan pula pada Pasal 285 Ayat (1) Huruf A Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 bahwa pendapatan asli daerah (PAD) berasal dari beberapa sumber, yaitu pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah (PAD) yang sah.

2.3. Pajak Bumi Bangunan

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, pengertian Pajak Bumi Bangunan Sektor Perkotaan dan Perdesaan adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.

2.4. *Analytical Hierarchy Process*

Dalam Faisal, 2018, salah satu model yang dapat digunakan sebagai proses pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan *analytical hierarchy process*. *Analytical hierarchy process* dikembangkan oleh Dr. Thomas L. Saaty dari *Wharton School of Business* pada tahun 1970-an untuk mengorganisasikan informasi dan *judgement* dalam memilih alternatif yang paling disukai (Saaty, 1983; Marimin, 2005; Faisal, 2018).

Tabel 2.1. Skala Perbandingan Saaty

NILAI	KETERANGAN
1	Kriteria/Alternatif A sama penting dengan kriteria/alternatif B
3	A sedikit lebih penting dari B
5	A jelas lebih penting dari B
7	A sangat jelas lebih penting dari B
9	A mutlak lebih penting dari B
2,4,6,8	Apabila ragu-ragu antara dua nilai yang berdekatan

Sumber: Marimin, 2005; Faisal, 2018.

Nilai perbandingan A dengan B adalah 1 (satu) dibagi dengan nilai perbandingan B dengan A. Penentuan Prioritas untuk setiap kriteria dan alternatif, perlu dilakukan perbandingan berpasangan (*pairwise comparisons*). Nilai-nilai perbandingan relatif kemudian diolah untuk menentukan peringkat relatif dari seluruh alternatif. Baik kriteria kualitatif maupun kriteria kuantitatif dapat dibandingkan sesuai dengan *judgement* yang telah ditentukan untuk menghasilkan bobot dan prioritas.

2.5. Peta Jalan Penelitian

Adapun gambaran peta jalan penelitian terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.2. Tabel Peta Jalan Penelitian

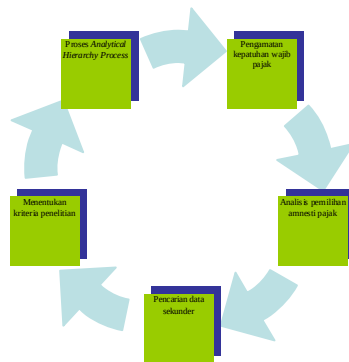
No	Uraian
1	Pengamatan tentang Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Pemilihan Amnesti Pemungutan Pajak Bumi Bangunan; Masukan: Melakukan <i>survey</i> dan wawancara dan diskusi dengan responden ahli; Tujuan: Memperoleh pemikiran penelitian; Metode: Dengan cara observasi, wawancara dan diskusi dengan responden ahli menggunakan pendekatan <i>focus group discussion</i> ; Keluaran: Kajian tentang Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Pemilihan Amnesti Pemungutan Pajak Bumi Bangunan.
2	Menentukan kriteria dari manfaat penelitian; Masukan: Data dari diskusi dengan responden ahli; Tujuan: Menentukan fitur-fitur kriteria dari penelitian; Metode: Dengan cara wawancara dan diskusi dengan responden ahli; Keluaran: Manfaat Ekonomi dan Manfaat Tanwujud.
3	Menentukan sub kriteria manfaat ekonomi dari penelitian; Masukan: Data dari diskusi dengan responden ahli; Tujuan: Menentukan fitur-fitur sub kriteria manfaat ekonomi dari penelitian; Metode: Dengan cara wawancara dan diskusi dengan responden ahli; Keluaran: Meningkatkan rasio lancar, Alokasi dana efisien, Alokasi pegawai dan waktu efisien, memudahkan administrasi dan pengelolaan.
4	Menentukan sub kriteria manfaat tanwujud dari penelitian; Masukan: Data dari diskusi dengan responden ahli; Tujuan: Menentukan fitur-fitur sub kriteria manfaat tanwujud dari penelitian; Metode: Dengan cara wawancara dan diskusi dengan responden ahli;

5	Keluaran: Manfaat keamanan, Memperbaiki citra.
	Menentukan alternatif dari penelitian;
	Masukan: Data dari diskusi dengan responden ahli;
	Tujuan: Menentukan fitur-fitur alternatif dari penelitian;
	Keluaran: Amnesti, Pembebanan.

Sumber: *Self-proceed*

2.6. Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah gambaran yang memberikan penjelasan tentang kerangka pemikiran penelitian ‘Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan Pemilihan Amnesti Pajak Bumi Bangunan’:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran
Sumber: *Self-proceed*

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.3. berikut ini:

Tabel 2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian Pajak Bumi Bangunan

Uraian
Pengamatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pemungutan pajak bumi bangunan, guna menganalisa kajian ‘Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Pemilihan Amnesti Pajak Bumi Bangunan’.
Penggunaan metode deskriptif analitik dengan menyajikan rangkuman wawancara dan hasil <i>survey</i> . Dengan metode ini akan digambarkan kondisi saat ini, serta akan dilakukan analisis.
Selanjutnya dilakukan pencarian data sekunder yang ada di lapangan melalui berbagai media, seperti: <i>internet</i> , buku literatur dan jurnal serta artikel-artikel sehingga didapatkan informasi yang akurat.
Kemudian proses dilanjutkan pada tahapan berikutnya yaitu menentukan kriteria dan alternatif penelitian dengan menggunakan <i>focus group discussion</i> (FGD). Agar tidak terjadi inkonsistensi, maka dilakukan FGD dengan responden ahli untuk menentukan tahapan pembuatan analisa kebijakan yang valid.
Pendekatan ini menggunakan proses iterasi di mana atribut-atribut yang tidak layak melalui proses analisis dieliminasi sehingga atribut-atribut yang tertinggal benar-benar atribut-atribut yang penting untuk diteliti dan dapat memberikan rekomendasi penelitian.

Sumber: *Self-proceed*

Uraian tentang kebaruan dalam bidang penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pemilihan amnesti atau pembebanan kembali atas pemungutan pajak bumi bangunan dengan menggunakan pendekatan *analytical hierarchy process* dan penggunaan aplikasi perangkat lunak *Expert Choice 2000*TM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian diawali dengan pengamatan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, yang bertujuan untuk merancang jenis pemilihan amnesti atau pemilihan pembebanan kembali atas pajak bumi bangunan dengan nilai jual objek pajak (NJOP) sampai Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) berdasarkan beberapa kriteria. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan menyajikan rangkuman wawancara dan hasil *survey* yang berupa kuesioner. Dengan metode ini akan digambarkan kondisi pemilihan amnesti atau pembebanan kembali atas pajak bumi bangunan.

Selanjutnya dilakukan pencarian data sekunder yang ada di lapangan melalui berbagai media, seperti: *internet*, buku literatur dan jurnal serta artikel-artikel sehingga didapatkan informasi yang akurat mengenai ‘Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan Pemilihan Amnesti Pajak Bumi Bangunan’. Selain itu juga dilakukan identifikasi dengan mempertimbangkan variabel-variabel pendukung dengan cara melakukan wawancara dan pemberian kuesioner kepada pakar. Hal ini merupakan tahapan yang penting karena model yang dibuat harus akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pakar mengenai data, selanjutnya data diolah dengan menggunakan pendekatan *analytical hierarchy process* untuk mendapatkan hasil berupa langkah-langkah yang harus dilakukan. Keputusan yang diperoleh harus segera ditindaklanjuti berupa tindakan atau dapat pula dikaji ulang keputusan tersebut bila ternyata diperoleh informasi baru yang dapat mempengaruhi hasil untuk mengurangi ketidakpastian, maka akan diperoleh keputusan yang baru. Luaran akan difokuskan pada kajian pemilihan amnesti atau pembebanan kembali atas pemungutan pajak bumi bangunan, konsep pembuktian melalui kajian pengembangan dan uji lapangan.

Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden ahli dengan menggunakan teknik wawancara dilingkungan kampus Universitas Trilogi

dan Kantor Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta. Diharapkan setelah melakukan penelitian ini agar calon pemberi suara dapat menentukan pilihan dengan tepat sesuai dengan keinginannya.

Penelitian diawali dengan proses pengumpulan data primer melalui survei dan wawancara langsung di lapangan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Dan pada saat yang bersamaan peneliti juga mencari data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur, jurnal, dan artikel. Tahap akhir dari penelitian ini adalah melakukan pengolahan data yang telah diperoleh dengan *analytical hierarkhi process* untuk merumuskan masalah dan mendapatkan peringkat alternatif-alternatif yang akan dilakukan.

3.2 Instrumentasi

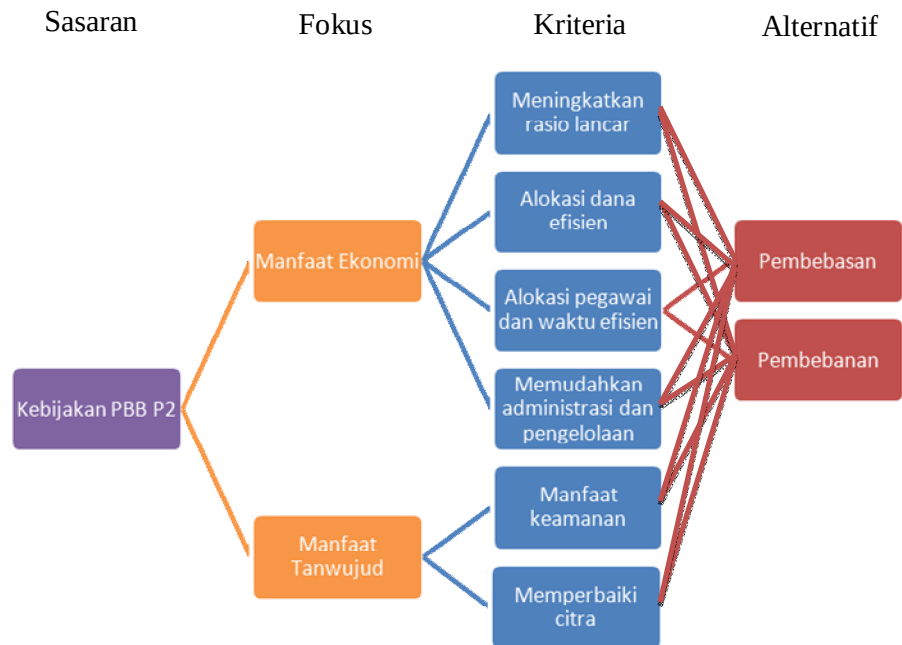
Dalam rangka menentukan prioritas langkah-langkah pemilihan pembebasan atau pemilihan amnesti kembali atas pajak bumi bangunan, maka pada sisi kriteria diusulkan empat (4) kriteria untuk manfaat ekonomi dan dua (2) kriteria untuk manfaat tanwujud, pada sisi alternatif diusulkan dua (2) alternatif strategis yang mendukung pemilihan amnesti atau pemilihan pembebanan kembali atas pajak bumi bangunan. Adapun kriteria dan alternatif strategis dapat dirinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria dan Alternatif Penelitian

Fokus	Manfaat ekonomi	Manfaat tanwujud
Kriteria	1. Meningkatkan rasio lancar	1. Manfaat keamanan 2. Memperbaiki citra
	2. Alokasi dana efisien	
	3. Alokasi pegawai dan waktu efisien	
	4. Memudahkan administrasi dan pengelolaan	
Alternatif	Amnesti	
	Pembebanan	

Sumber: *Self-proceed*

Berikut ini ditampilkan grafik hierarki dan keputusan analisis strategi dengan *analytical hierarkhi process*:



Gambar 3.1. Diagram hirarki dan keputusan penelitian
Sumber: *Self-proceed*

BAB IV

KEMAJUAN PENELITIAN

4.1. Progres Penelitian

Progres atau tahapan kemajuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

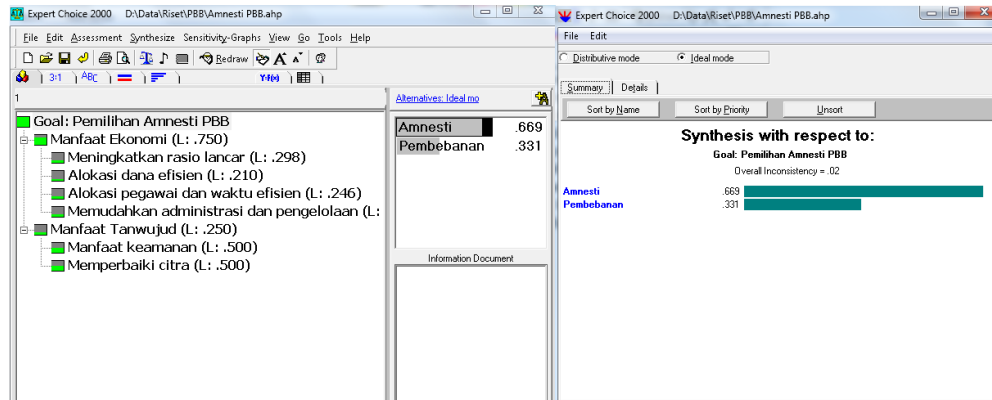
- a. Pembuatan proposal penelitian;
- b. Melakukan penelitian;
- c. Mengolah rekap data responden menjadi hasil penelitian;
- d. Melakukan sosialisai hasil penelitian;
- e. Mengikuti seminar ilmiah berskala lokal, regional maupun nasional;
- f. Seminar hasil;
- g. Publikasi hasil, tahapan penelitian dapat terlihat pada tabel 5.1.

4.2. Dokumentasi

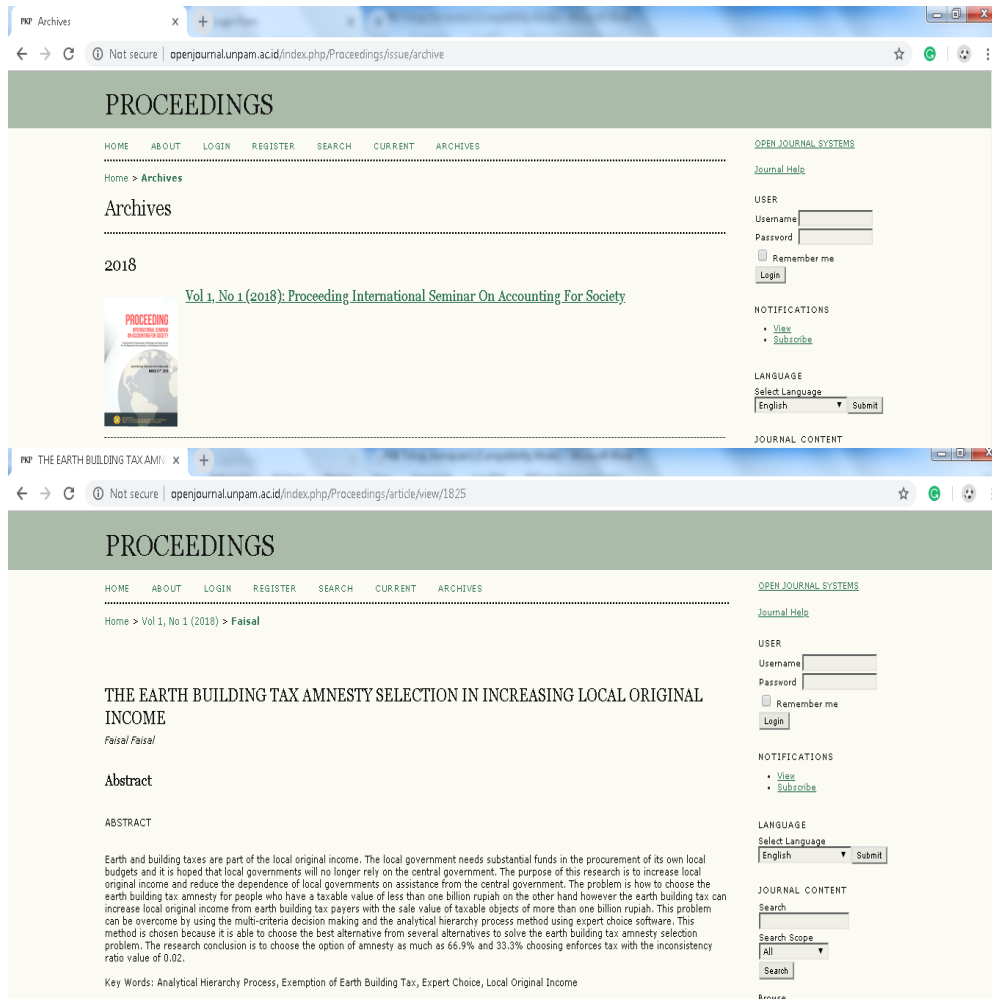
Foto dan dokumentasi kegiatan penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Sumber: *Self-proceed*



Gambar 4.2. Dokumentasi *Analytical Hierarchy Process*
Sumber: *Self-proceed*



Gambar 4.3. Dokumentasi *Proceedings*
Sumber: *Self-proceed*

4.3. Kemajuan Penelitian

Borang kemajuan penelitian dapat dilihat pada tabel borang kemajuan penelitian dibawah ini.

Tabel 4.1. Borang Kemajuan Penelitian

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional berputasi	X	X	
		Nasional Terakreditasi	X	X	
		Nasional tidak terakreditasi	X	X	
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional	X	V	submitted
		Nasional	X	X	
3	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional	X	X	
		Nasional	X	X	
4	Visiting Lecturer	Internasional	X	X	
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	X	X	
		Paten sederhana	X	X	
		Hak cipta	X	X	
		Merek dagang	X	X	
		Rahasia dagang	X	X	
		Desain Produk Industri	X	X	
		Indikasi Geografis	X	X	
		Perlindungan Varietas Tanaman	X	X	
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	X	X	
6	Teknologi Tepat Guna		X	X	
7	Model/ Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		X	X	
8	Buku Ajar (ISBN)		X	X	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		2		
10	Media Cetak/Online				

Sumber: *Self-proceed*

BAB V

RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan penelitian yang dimulai dari awal pelaksanaan penelitian sampai dengan publikasi yang dilengkapi dengan target waktu (dalam minggu) dari setiap kegiatan sesuai dengan tahapan penelitian dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1. Rencana Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				December			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal																				
2	Penelitian																				
3	Hasil Penelitian																				
4	Sosialisai Hasil																				
5	Luaran: Seminar ilmiah berskala lokal, regional maupun nasional																				
6	Seminar Hasil																				
7	Publikasi Hasil dalam Jurnal																				

Sumber: *Self-proceed*

BAB VI

PENGUNAAN DANA

Penggunaan dana kegiatan penelitian dicatat dan memiliki bukti penggunaan dana (kuitansi, invoice, struk belanja, struk perjalanan). Laporan penggunaan dana disusun secara berurut dari mulai menerima dana pada termin pertama (format terlampir).

Tabel 6.1. Laporan Penggunaan Dana

No	Tanggal	Anggaran	Uraian	No.Bukti	Jumlah
1	Peralatan Penunjang				
2	3/10/2018	Survey Kit	Perlengkapan untuk isi kuesioner dan cinderamata	1	1,000,000
3	30/10/2018	Sewa Operator	Untuk pengolahan data survei	2	1,800,000
4	Bahan Habis Pakai				
5	3/9/2018	Kertas HVS A4	Membuat kuesiner dan laporan	3	450,000
6	3/9/2018	Alat tulis	Isi Kuisisioner	4	1,800,000
7	7/9/2018	Fotocopy dan Jilid	Membuat laporan	5	550,000
8	Perjalanan				
9	3/9/2018	Paket data	Luaran penelitian	6	500,000
10	21/3/2018	Prosiding		7	2,000,000
Total					8,100,000

Sumber: *Self-proceed*

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, TP. Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan Asli Daerah Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 1, 2014 (diakses 01/08/2018).
- BPKAD Provinsi DKI Jakarta, 2017.
- Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta, 2017.
- Donovan, D. Strategi Pemungutan PBB Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 11 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2015 (diakses 01/08/2018).
- Faisal. *The Expert Choice Implementation in Selecting the Electronic Voting Software. International Journal of Engineering and Technology (IJET UAE)* ISSN: 2227-524X Vol.7, No.2.29 (2018), on May 2018.
- Fatoni, AH. Upaya Peningkatan Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan oleh Dinas Pendapatan (Studi di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Brawijaya*, 2014 (diakses 01/08/2018).
- Hutomo, S. Analisis Perbedaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sebelum dan Sesudah Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan Perdesaan (PBB-P2). *KINERJA*, Vol. 18, No.1, 2014 (diakses 01/08/2018).
- Iqbal, A.M. Analisa Kebijakan Pembebasan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Provinsi DKI Jakarta. Tesis Fakultas Ekonomi Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia, 2017 (diakses 01/08/2018).
- Marimin. Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk. Penerbit PT Grasindo, Jakarta, 2005 (diakses 01/08/2018).
- Pasal 285 Ayat (1) Huruf A Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pendapatan asli daerah (PAD).
- Pasal 285 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang sumber pendapatan daerah.
- Peraturan Gubernur Nomor 259 Tahun 2015 tentang pembebasan pajak bumi dan bangunan.
- Pradita, FD., et. al. Efektivitas Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2014 (diakses 01/08/2018).
- Prathiwi, IAMA., et. al., 2015. Analisis Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (PBB P2) Serta Efektivitas Penerimaannya di Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2013-2014. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, Vol. 3, No.1, 2015 (diakses 01/08/2018).

- Rahmawan, E. Optimalisasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dalam Peningkatan Pendapatan Daerah (Studi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah). Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal, Vol. I Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, 2012 (diakses 01/08/2018).
- Rahmi, A. Pengaruh Intensifikasi dan Ekstensifikasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Guna Mewujudkan Kemandirian Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang). Jurnal Akuntansi Vol 1, No 3 (2013) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2013 (diakses 01/08/2018).
- Renaningsih, MS. Pelaksanaan Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Surabaya (Studi Deskriptif Tentang Keefektifan Pelayanan Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Setelah Dialihkan dari Pajak Pusat Menjadi Pajak Daerah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya). Kebijakan dan Manajemen Publik ISSN 2303 - 341X Vol. 3, No. 3, 2015 (diakses 01/08/2018).
- Saaty, R.W. *The Analytic Hierarchy Process-What It Is and How It Used*, *Journal of Mathematical Modeling* Vol. 9 no. 3-5, p. 161-176, 1983.
- Saaty, T.L. *Decision making-the analytic hierarichal process and the analytic network process*. *Journal of Systems Science and Systems Engineering*. Vol. 13(1): 35, 2004 (diakses 01/08/2018).
- Saputro, R., et. al. Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Peningkatan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2014 (diakses 01/08/2018).
- Suliswati, U. Strategi Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Jember. Skripsi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2013 (diakses 01/08/2018).
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi Bangunan Sektor Perkotaan dan Perdesaan.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Lampiran 1. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas

Format Susunan Organisasi Tim
Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

N o	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Faisal / 0306027201	Universitas Trilogi	Sistem Informasi	7 jam/minggu 15 minggu	PIC dalam seluruh perencanaan, proses, dan penulisan/ pelaporan hasil penelitian

Lampiran 2. Biodata

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Faisal, S.Kom., M.Kom.
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	AA
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	140605
5	NIDN	0306027201
6	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 06 Februari 1972
7	E-mail	faisalpiliang@trilogi.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085777374442
9	Alamat Kantor	Jl. Kampus Trilogi/STEKPI No.1 Kalibata Jakarta 12760
10	Nomor Telepon	021-7980011
11	Lulusan yang Telah Dihilaskan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Faks	021 7981352
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sistem Operasi 2. Kalkulus II 3. Perilaku Organisasi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gunadarma	STMIK Nusa Mandiri	
Bidang Ilmu	Sistem Informasi	Ilmu Komputer	
Tahun Masuk-Lulus	1996-2001	2008-2010	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Teknik menentukan komposisi berat barang pada masalah pengangkutan dengan menggunakan metode <i>Greedy Knapsack</i>	Strategi IT Rencana Penanggulangan Bencana (<i>Disaster Recovery Plan/DRP</i>) pada UICo Core System dengan Pendekatan <i>Analytical Hierarchy Process</i> : Studi Kasus Pada Unocal Indonesia	
Nama Pembimbing/Promotor		Dr. Yan Rianto, M.Eng.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2013	Kajian Tingkat Kematangan Tata Kelola TI Pada Sistem Informasi Manajemen Akademik UNISMA Berdasarkan <i>Domain PO COBIT</i> Versi 4.0	Hibah UNISMA Bekasi	2
2	2013	Analisa Tingkat Kematangan Tata Kelola TI pada SIA PT XYZ Berdasarkan <i>Domain ME COBIT</i> versi 5.0	Hibah UBM Jakarta	2.5
3	2014	Penerapan metode AHP dalam Pemilihan Komputer dengan menggunakan <i>Expert Choice</i>	Hibah UBM Jakarta	2.5

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				
3				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	TEKNIK MENENTUKAN KOMPOSISI BUAH PADA MASALAH PENGANGKUTAN DENGAN MENGGUNAKAN GREEDY KNAPSACK	RESULTAN UNISMA Bekasi	Vol.13 No.2/ISSN: 1412-7938 /2013
2	TEKNIK MENENTUKAN PERJALANAN PADA MASALAH PERSIMPANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE GREEDY COLORING	PIKSEL UNISMA Bekasi	Vol.1 No.1 /ISSN: 2303-3304 /2013
3	PENERAPAN METODE GREEDY DALAM OPTIMASI PENUKARAN UANG SEBESAR 125 RIBU RUPIAH	JREC UNISMA Bekasi	Vol.1 No.2 /ISSN: 2302-5883/2013
4	ANALISA TINGKAT KEMATANGAN TATA KELOLA TI PADA SIA PT XYZ BERDASARKAN DOMAIN ME COBIT VERSI 5.0	UBM TI	Vol. 9 No. 2/ISSN: 1979-1496/2013
5	PENERAPAN METODE GREEDY COLORING DALAM MENYELESAIKAN MASALAH PERSIMPANGAN JALAN	UBM TI	Vol. 10 No. 1/ISSN: 1979-1496/2014

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Literasi Informasi (Senarai 2014)	PENERAPAN METODE GREEDY KNAPSACK DALAM MENENTUKAN KOMPOSISI BUAH-BUAHAN PADA MASALAH PENYIMPANAN LEMARI PENDINGIN	1 Desember 2014 di Medan Universitas Sumatera Utara ISBN 979-458-762-1
2	Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia (Semnasteknomedia 2015)	SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN PERANGKAT LUNAK PENGOLAH CITRA DENGAN METODE MULTI-CRITERIA DECISION MAKING (MCDM) DAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)	6-8 Februari 2015 di STMIK AMIKOM Yogyakarta ISSN : 2302-3805
3	Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI 2015)	SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN PERANGKAT PEMROSESAN DATA MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN MULTI-CRITERIA DECISION MAKING (MCDM)	26-28 Februari 2015 di Universitas Klabat Manado Sulawesi Utara ISSN: 1907-9613

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah DAKAB.

Jakarta, 30 November 2018

Pengusul,



(Faisal, S.Kom., M.Kom.)